



Etika Islam dan Akuntabilitas Pelayanan Publik

Kuliah Yudisium
Program Pasca Sarjana
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
28 Juli 2017

Wahyudi Kumorotomo, PhD
www.kumoro.staff.ugm.ac.id



Topik Bahasan

1. Proporsi Lulusan S2 di Indonesia
2. Makin tinggi pengetahuan & keterampilan, makin besar tanggungjawab
3. Etika Islam dan akuntabilitas pelayanan publik
4. Peran lulusan S2 dalam peningkatan kualitas pelayanan publik: pendidikan & kesehatan.



Lulusan S2 adalah kelompok istimewa...

- Th 2017, rasio S2 per 1 juta penduduk: 2.300 (0,23%)
→ target Kemristekdikti: 16.000 per 1 jt penduduk (2025)
- Jenjang pendidikan S2 adalah *middle-manager* pada organisasi (publik maupun swasta).
- Yang dituntut bukan hanya “kerja keras”, tetapi “kerja cerdas” → Gagasan pembaruan, efisiensi, produktivitas.



Makin besar tanggungjawab moral...

- Allah meninggikan derajat orang yg berilmu.

Al Mujadilah: 11

- Hindari sikap sombong, takabur, arogan.

Al Furqan: 63; Al A'raaf: 13; Luqman: 18

- “With a greater power, lies a greater responsibility.”

Jenis-jenis Pelayanan Publik



Pelayanan Sosial Dasar

- Pendidikan
- Kesehatan
- Pelayanan sosial

Pelayanan Administrasi

- Perijinan
- Lisensi
- Akta



Apakah yg disebut Pelayanan Publik?

- Pasal 1 UU No.25/2009: Pelayanan publik adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan setiap warga negara dan penduduk sesuai dengan perundang-undangan.
- Bentuk pelayanan publik: penyediaan barang/jasa, pelayanan administratif.



KONDISI UMUM PELAYANAN PUBLIK DI INDONESIA

1. Pemberian pelayanan yang diskriminatif
2. Transparansi pelayanan sangat rendah, terutama masalah biaya: ada uang rokok, uang administrasi, uang sukarela, uang terima kasih, salam tempel – soal penggunaan bahasa
3. Birokrat belum *responsive*, keluhan tidak ditanggapi
4. Tidak ada jaminan kepastian: dalam aspek biaya, waktu, persyaratan, informasi
5. Masih adanya sikap arogansi penyedia layanan, merasa dibutuhkan
6. Berperan sebagai penguasa dan bukan pelayan
7. Pengguna layanan sebagai obyek dan bukan subyek dll.

Masalah Etika & Akuntabilitas Pelayanan Publik



1. Pentingnya mencontoh sifat Rasul dlm pelayanan: **siddiq, amanah, tabligh, fathonah.**

An Nahl: 125

2. Larangan menyuap, memperjual-belikan jabatan.

Al Baqarah: 188

3. Imparsialitas, sikap adil dalam pelayanan publik.

An Nisaa: 58.

4. Lakukan pelayanan dengan keberpihakan: kepada fakir dan miskin.

Al Baqarah: 273



Pendidikan akan memutus lingkaran kemiskinan...

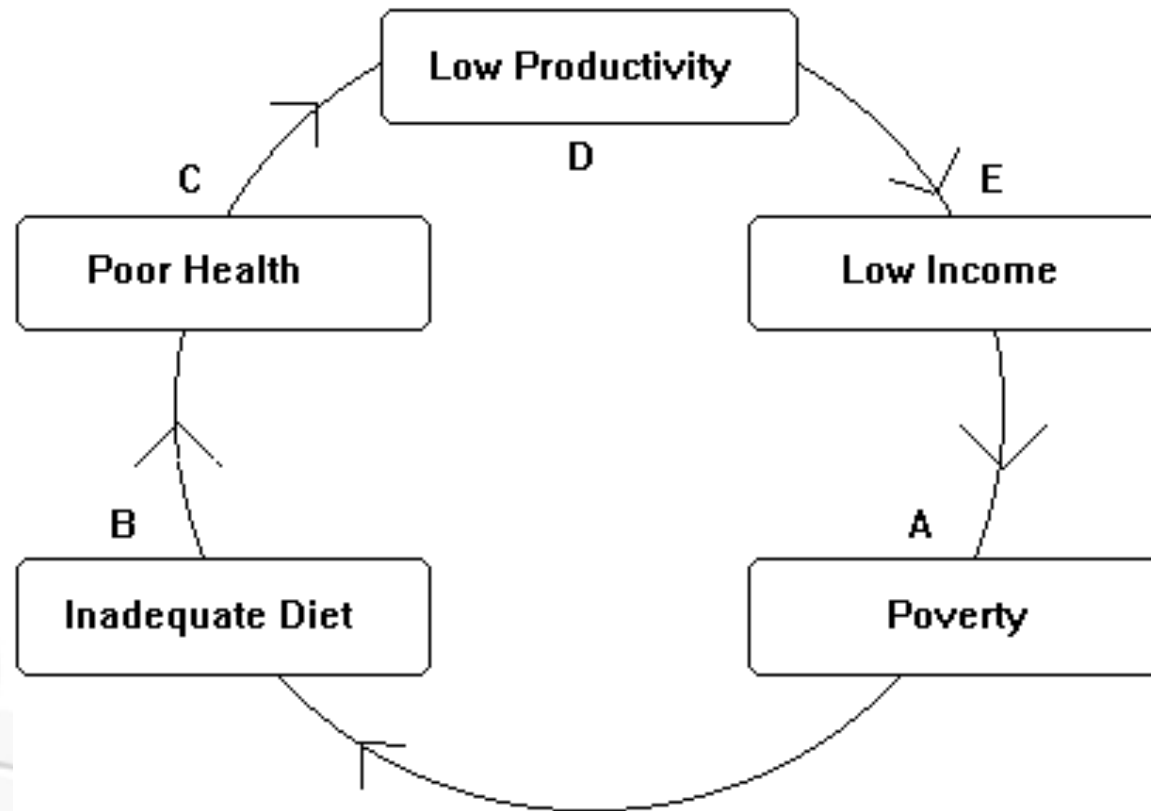


Figure 1: *The vicious circle of poverty - Individual level.*
(source; Barke & O'Hare, 1991, page 43.)



UNIVERSITAS GADJAH MADA

THANK YOU

